

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat teknologi menjadi bagian dari kehidupan manusia pada saat ini. Perkembangan teknologi secara signifikan telah berdampak pada praktik akuntansi. Teknologi membawa dampak positif karena keperluan para pengguna termasuk perusahaan dapat terpenuhi dengan efektif dan efisien. Internet adalah salah satu dari perkembangan teknologi yang sangat pesat dan menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk menyajikan informasi perusahaan baik secara finansial maupun non finansial. Internet merupakan media yang digunakan sebagai sarana mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dalam laporan perusahaan.

Perkembangan internet telah mengubah cara bisnis suatu perusahaan dan mempengaruhi bentuk penyajian informasi perusahaan. Selain itu internet juga menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Internet yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor adalah *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait tentang perusahaan. Penyebaran IFR dapat menarik para investor dan memberikan gambaran yang baik bagi perusahaan. Perusahaan akan mendapat tambahan modal dari investor yang membuat kinerja perusahaan menjadi meningkat. Perubahan yang akan dihadapi oleh perusahaan manufaktur adalah tantangan beradaptasi dengan laju perubahan teknologi, komunikasi, dan

informasi. Internet merupakan media yang tepat sebagai ajang persaingan bisnis. Internet dikatakan sebagai pusat informasi bebas tanpa hambatan karena dapat menghubungkan satu situs dengan situs yang lainnya dalam waktu yang relatif cepat dan mudah. Penggunaan internet menjadikan laporan keuangan dapat lebih mudah dan cepat diakses, serta tidak banyak mengeluarkan biaya untuk menyajikan laporan. Keunggulan tersebut membuat pengguna internet di seluruh dunia semakin meningkat.

Tantangan tersendiri bagi dunia perusahaan melihat semakin pesat perkembangan internet dan jumlah pengguna yang semakin banyak. Banyak jumlah pengguna internet menjadi peluang bagi institusi keuangan khususnya perusahaan manufaktur, apabila situasi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan. Permasalahan akan timbul apabila institusi belum siap beradaptasi dengan tuntutan yang ada dan belum siap bersaing. Isu yang berkembang seiring dengan perkembangan internet dan jumlah pengguna internet yang semakin banyak adalah transparansi informasi.

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa keterbukaan dan transparansi informasi di sektor perusahaan manufaktur adalah penting. Internet dianggap sebagai media yang memiliki hubungan erat dengan transparansi. Davey dan Homkajohn (2004) menyatakan bahwa perusahaan di Thailand memberikan informasi keuangan tambahan pada website perusahaan sebagai pelengkap laporan berbasis kertas tradisional tahunan. Istilah *Internet Financial Reporting* (IFR) dikenal sebagai penyajian informasi keuangan melalui media internet. Penyajian laporan keuangan melalui media internet *Internet Financial Reporting* merupakan pengungkapan sukarela. Ashbaugh *et al.* dalam Keumala dan Muid

(2013) menyatakan bahwa IFR dipandang sebagai alat dalam menyampaikan informasi yang efektif kepada pelanggan, investor, dan pemegang saham. IFR merupakan respon perusahaan untuk menjalin komunikasi. Davey dan Homkajohn (2004) menemukan bahwa perusahaan Thailand memberikan informasi keuangan pada *wibsite* sebagai pelengkap pelaporan tahunan. Belum ada peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk menerapkan IFR di Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas membahas mengenai perlunya dukungan undang-undang yang mengatur tentang perseroan terbatas yang dapat menjamin terselenggarakannya iklim dunia usaha yang kondusif, dalam rangka lebih meningkatkan pembangunan perekonomian nasional dan memberikan landasan yang kuat bagi dunia usaha menghadapi perkembangan perekonomian dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi di masa mendatang.

Survei Khan (2006) dalam Puri (2013) menunjukkan dari seribu perusahaan besar di Eropa, 67% perusahaan telah mempunyai *website* dan 80% dari perusahaan yang memiliki *website* mengungkapkan laporan keuangan melalui internet. Ukuran perusahaan, kekayaan kota, tampilan publik dan tipe dari kota tempat perusahaan merupakan variabel yang dihubungkan. Hasilnya *leverage*, kekayaan kota, tampilan publik dan tipe kota berhubungan dengan praktik IFR. Hasil penelitian Khan dan Ismail (2011) adalah bahwa tingkat keseluruhan perusahaan yang dengan sukarela menerapkan *Internet Financial Reporting* di Bursa Efek Malaysia dianggap baik. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk memberikan kontribusi bukti empiris untuk literatur mengenai tingkat IFR di negara-negara berkembang seperti Malaysia.

Penelitian ini didukung oleh adanya fenomena dari harian bisnis pada tanggal 19 Agustus 2016, Teknologi komunikasi semakin digital, akibatnya pertukaran informasi semakin cepat. Perkembangan teknologi komunikasi ini juga mempengaruhi kinerja karyawan di tempat kerja, bahkan hingga mempengaruhi produktivitas. Survey menunjukkan bahwa 67 hingga 76 persen akses internet oleh karyawan di kantor digunakan untuk keperluan pribadi, dan hal tersebut diestimasikan merugikan anggaran IT perusahaan sebesar 10% (Bowman., L. M., & Olsen, S., 2003). Survey lain oleh Nucleus Research (2009), menyebutkan bahwa karyawan yang membuka media sosial memiliki tingkat produktivitas 1.5 persen lebih rendah daripada mereka yang tidak membuka media sosial. Sehingga saat ini semakin banyak perusahaan menerapkan regulasi pembatasan penggunaan internet.

Pada perusahaan yang menerapkan *telecommuting*, karyawan melihat bahwa perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan umumnya yang memiliki kebijakan untuk bekerja 40 jam per pekan di kantor. Kebijakan yang mendukung karyawan untuk bekerja dari rumah dapat dijadikan bentuk mekanisme *reward* karyawan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan (Kurland & Egan, 1999). Selain itu, dengan fleksibilitas waktu dan tempat kerja, karyawan dapat menekan biaya pribadi misalnya biaya perjalanan atau transportasi, biaya belanja pakaian, makanan. Selain itu, *Telecommuting* juga mampu meningkatkan kesehatan psikologis karyawan.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih ditemukan ada hasil penelitian yang kontroversi seperti yang telah diuraikan pada penelitian terdahulu

serta untuk membuktikan konsistensi dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan periode penelitian dua tahun yaitu tahun 2015 dan 2016, karena tahun 2015 dan 2016 merupakan periode laporan keuangan tahunan terbaru yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu “**Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap IFR ?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap IFR ?
- c. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap IFR ?
- d. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap IFR ?
- e. Apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap IFR ?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap IFR.

2. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap IFR.
3. Untuk menguji adanya pengaruh likuiditas terhadap IFR.
4. Untuk menguji adanya pengaruh *leverage* terhadap IFR.
5. Untuk menguji adanya pengaruh kepemilikan saham terhadap IFR.

1.4 **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan Manufaktur

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pandangan agar perusahaan dapat memotivasi kepada manajemen keuangan perusahaan untuk lebih mengembangkan lagi mengenai pelaporan keuangan agar lebih memanfaatkan *Internet Financial Reporting* dengan baik sehingga mempermudah dan memberi beberapa keuntungan untuk perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dengan topik pembahasan yang sama *Internet Financial Reporting* dan dapat mengoreksi keterbatasan penelitian ini sehingga dapat menyempurnakan serta mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik untuk selanjutnya.

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdapat uraian mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat dari dari penelitian ini khususnya

untuk peneliti, pihak perusahaan, dan STIE Perbanas Surabaya dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai prosedur atau cara tahapan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Isi dari bab ini meliputi Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini diuraikan mengenai Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data, Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini diuraikan mengenai Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, Saran.